

PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SIWAL

Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariessa Pravasanti, Yoga Putra Pratama

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Surakarta

Alamat Korespondensi : Jl. Slamet Riyadi 361 Windan Makamhaji

E-mail: *desynurpratiwi692@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan pemahaman pengelolaan keuangan Ibu Rumah tangga untuk kesejahteraan keluarga. Kegiatan PkM ini dilakukan di Desa Siwal, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan lancar dan diterima masyarakat dengan baik. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para peserta memahami cara mengelola keuangan keluarga, hal ini ditunjukkan dari antusiasme para peserta saat berdiskusi. Peserta juga mampu menyusun dan mensimulasi proses penyusunan keuangan dari total penghasilan yang dimiliki dan rincian pengeluaran yang dilakukan keluarga.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, efisien dan efektivitas

Abstract

The purpose of this PkM activity is to provide an understanding of the financial management of housewives for family welfare. This PkM activity was carried out in Siwal Village, Sukoharjo Regency, Central Java. In general, the implementation of these activities has been running smoothly and well received by the community. The results of the implementation of this community service activity show that the participants understand how to manage family finances, this is shown by the enthusiasm of the participants during the discussion. Participants are also able to compile and simulate the process of preparing finances from the total income they have and the details of expenses made by the family.

Keywords: Financial management, efficiency and effectiveness

1. PENDAHULUAN

Keuangan mempunyai peran penting dalam masyarakat maupun rumah tangga. Pemahaman akan keuangan bagi ibu rumah tangga sangat penting dalam membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan menjadi hal yang krusial bagi setiap orang agar bijak dalam mengambil keputusan keuangan kedepannya (Margaretha & Pambudhi, 2015). Kondisi keuangan akan mengalami penurunan apabila mereka tidak memiliki kemampuan yang mumpuni mengenai pemahaman finansial.

Kesalahan dalam mengelola keuangan bisa menyebabkan banyak orang menderita secara finansial dari perilaku dan konsumsi yang boros, penggunaan uang yang tidak bijaksana. Pengelolaan keuangan yang tepat dan terencana merupakan tujuan hidup seseorang maupun keluarga (Saadah, 2018). Pengelolaan keuangan keluarga adalah tindakan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian penghasilan dan penggunaannya agar kebutuhan dapat terpenuhi secara maksimal, memastikan stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi dikeluarga (Badrunsyah & Cahyono, 2019).

Permasalahan keuangan dikeluarga sudah menjadi permasalahan umum di masyarakat. Perselisihan yang terjadi dalam keluarga disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan (Nurmala & Damayanti, 2015). Mengelola keuangan keluarga biasanya tidak diperhatikan karena dianggap sederhana. Namun dalam kenyataannya banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang belum mampu melakukan manajemen keuangan dengan baik. Ini bukan masalah jumlah pendapatan yang diterima keluarga, tetapi mengatur keuangan yang ada agar digunakan sesuai kebutuhan utama (Ratnasari et.al., 2021). Jika pengelolaan keuangan rumah tangga yang tidak dikelola dengan bijakaik maka berdampak pada permasalahan keluarga yang gali lubang tutup lubang (Nikmah et.al., 2019)

Masih banyak masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang belum memahami pentingnya menyusun penerimaan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Dengan adanya pembukuan, maka dapat dilakukan evaluasi pada pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga dimasa yang akan datang akan lebih mampu mempersiapkan diri ketika ada permasalahan keuangan yang dihadapi dan mengantisipasinya.

Dengan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan sederhana maka akan tercipta manajemen keuangan yang efisien dan efektif sehingga membuat pola hidup yang awalnya konsumtif menjadi lebih bijak dalam membelanjakan agar tercapai pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya manajemen keuangan maka diharapkan masyarakat mampu mengelola pendapatan yang diterima yang pada akhirnya dapat menyisihkan penerimaan untuk ditabung dan digunakan dalam meningkatkan investasi keuangan dimasa yang akan datang (Yohana, 2014).

Menjadi seorang ibu Rumah Tangga saat ini penuh dengan perjuangan, karena banyaknya hal yang perlu disiapkan dan dipertimbangkan, termasuk dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mengelola keuangan rumah tangga perlu dilakukan perencanaan dan pengalokasian kebutuhan yang baik. Dalam rumah tangga kadangkala menghadapi kebutuhan yang tidak terduga sehingga pengeluaran melebihi anggaran yang berdampak terhadap belanja rutin yang dilakukan. Dalam sebuah rumah tangga cara mengelola pendapatan akan mempengaruhi ketentraman dan kesejahteraan keluarga termasuk dalam pengelolaan seperti dana darurat misalnya ada keluarga yang sakit, biaya sekolah anak, dana pensiun, dan sebagainya. Tidaka adanya pengelolaan keuangan yang baik, berakibat kekurangan uang sebelum akhir bulan, sehingga memunculkan risiko berhutang untuk menutupi kekurangan, meski dengan bunga yang tinggi. Hal ini terjadi karena banyak keluarga termasuk ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami dan melaksanakann perencanaan keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan (a) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga di Desa Siwal; dan (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga Desa Siwal dalam menyusun perencanaan penerimaan dan pengeluaran keluarga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Siwal, Kabupaten Sukoharjo. Metode pelaksanaan pengabdian digunakan berupa pemaparan materi disertai pelatihan untuk meningkatkan pemahaman serta kemauan peserta dalam mengelola keuangan. Selain itu, juga dilakukan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana diikuti latihan menyusun daftar penerimaan dan pengeluaran masing-masing peserta. Mitra pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ibu-ibu rumah tangga di Desa Siwal sebanyak 40 peserta.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan kerja sama tim mitra untuk merencanakan kegiatan yang berkelanjutan. Bentuk kerjasama yang dilakukan berupa penyusunan

program materi penyuluhan dan pelatihan penyusunan pemetaan sumber penerimaan dan pengeluaran rumah tangga yang akan disampaikan kepada para peserta. Konsep pengabdian masyarakat guna meningkatkan kapasitas atau kemampuan masyarakat dalam melakukan manajemen keuangan keluarga. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM yaitu: 1) Program dilakukan secara terstruktur yang bertujuan untuk mengatasi masalah masyarakat di Desa Siwal khususnya ibu-ibu rumah tangga, 2) Program secara langsung memberikan materi dan pelatihan dalam menyusun pemetaan sumber penerimaan dan pengeluaran. Materi disampaikan langsung oleh Tim PkM dan mitra mempersiapkan tempat serta undangan bagi ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Siwal. Pada tahap berikutnya, dilakukan diskusi Tanya jawab terkait dengan manajemen keuangan. Tahap terakhir dilakukan evaluasi kegiatan PkM agar mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Dari hasil evaluasi tersebut akan digunakan Tim PkM untuk melakukan kegiatan pengabdian kembali sesuai dengan permasalahan peserta.

Waktu kegiatan pengabdian dimulai dari persiapan, koordinasi dengan mitra dan menyusun perijinan sampai pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan selama lima bulan, yaitu sejak tanggal 1 Februari - 30 Juni 2023. Bulan pertama, tim PkM melakukan persiapan dan survey permasalahan yang ada di Desa Siwal dan menyusun materi pengabdian. Bulan dua digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Bulan tiga dan keempat digunakan untuk pendampingan dan evaluasi kegiatan pengabdian. Bulan kelima untuk menyusun laporan akhir pengabdian dan artikelnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Siwal

Desa Siwal merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Dari hasil pengamatan masyarakat Desa Siwal mempunyai kegiatan yang cukup banyak dan suami sebagai kepala rumah tangga. Ibu rumah tangga di Desa Siwal rata-rata berperan sebagai ibu rumah tangga yang membesarkan anak serta mengatur keuangan keluarga.

Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan tim pengabdian, menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga di Desa Siwal masih banyak yang belum memahami mengelola keuangan yang baik sehingga biasanya langsung membelanjakan uang yang diberikan suami tanpa berfikir panjang sehingga tidak mampu menyisihkan untuk dana darurat maupun dana investasi untuk masa tua. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka tim pengabdian memberikan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga agar ibu-ibu rumah tangga di Desa Siwal mampu memahami dengan baik manajemen keuangan keluarga. Manfaat yang diperoleh ibu-ibu rumah tangga jika memahami manajemen keuangan yaitu: a) meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan keluarga; b) meningkatkan kesejahteraan keluarga karena tidak banyak hutang; dan (c) meningkatkan perekonomian keluarga, dengan meminimalkan pengeluaran serta membuat dana cadangan untuk investasi dari uang yang diterima.

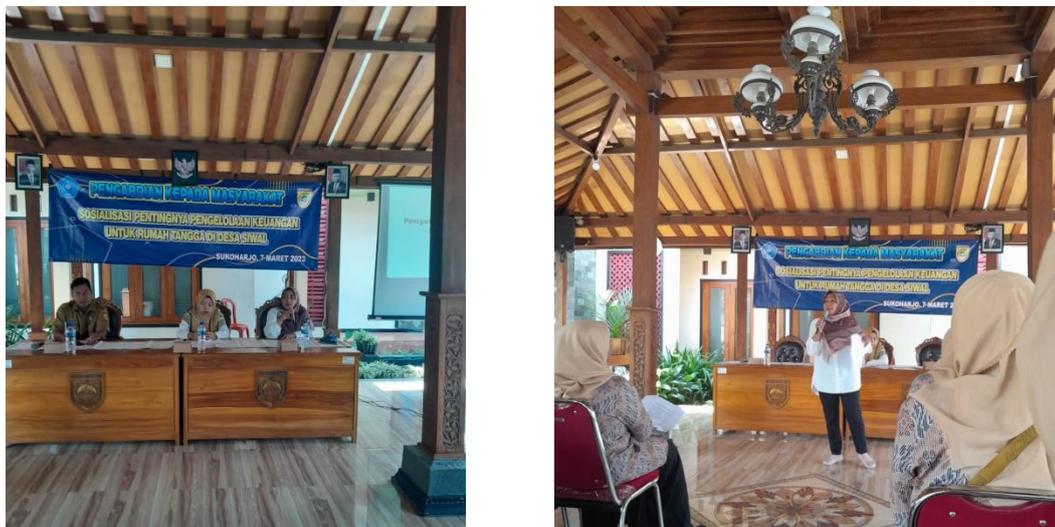
Tabel 1
Pemetaan Sumber Penerimaan dan Pengeluaran keluarga

Sumber:	Jumlah	Total
Penghasilan		
Rutin:		
1.	Rp.	
2.	Rp.	
Total Penghasilan Rutin	Rp.	
Penghasilan Tidak Rutin:		
1.	Rp.	
2.	Rp.	
Total Penghasilan Tidak Rutin	Rp.	
Total Penghasilan Keseluruhan		Rp.
Pengeluaran		
Rutin:		
1.	Rp.	
2.	Rp.	
3.	Rp.	
Total Pengeluaran Rutin	Rp.	
Pengeluaran Tidak Rutin:		
1.	Rp.	
2.	Rp.	
3.	Rp.	
Total Pengeluaran Tidak Rutin:	Rp.	
Total Pengeluaran Keseluruhan		Rp.

Peran Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Keuangan

Proses persiapan, kerjasama antara pihak kelurahan dan tim pengabdian telah dilakukan untuk menyusun rencana kegiatan dan pelaksanaannya yang sesuai permasalahan yang ada dimasyarakat. Bentuk kerjasama yang dilakukan berupa penyusunan materi pengelolaan keuangan dan pelatihan yang disosialisasikan kepada para peserta kegiatan pengabdian. Tim pengabdian melakukan penyusunan materi sesuai permasalahan yang ada disana. Masalah utama masyarakat di Desa Siwal yaitu ibu-ibu rumah tangga cenderung langsung menggunakan uang yang diterima untuk berbelanja tanpa perencanaan (80%) dan sisanya (20%) uang simpanan yang digunakan untuk keperluan mendesak.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023, pelaksanaan penyampaian materi dilakukan sepenuhnya oleh tim pengabdian, mitra menyiapkan tempat sesuai dengan jumlah peserta yang direncanakan, dan memberikan undangan kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Siwal. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan diruang Pertemuan Desa Siwal dan dimulai pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan dari Bapak Kepala Desa di Desa Siwal yaitu bapak Wahyono, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada awal kegiatan pengabdian dilakukan, ibu-ibu tangga Desa Siwal diberikan pemahaman tentang kelompok asset (kekayaan) yang dimiliki saat itu. Kemudian memberikan materi tentang alokasi anggaran belanja rumah tangga ideal. Hasil kegiatan PkM yaitu kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari ibu – ibu rumah tangga, dimana para peserta juga sangat bersemangat mengikuti kegiatan.



Gambar 1

Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penyampaian Materi



Gambar 2

Penyampaian Materi Pemetaan Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Rumah Tangga

Proses evaluasi kegiatan pengabdian, evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan ibu-ibu rumah tangga di Desa Siwal dalam menyusun pemetaan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga setiap bulannya. Tujuannya adalah agar keluarga tersebut memiliki kendali atas masuk dan keluar uang yang dimiliki, sehingga setiap keluarga mampu melakukan evaluasi atas keuangan sehingga tidak

terjadi pemborosan atau tidak yang menyebabkan tidak terpenuhinya beberapa item-item kebutuhan yang seharusnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini telah terselesaikan dengan lancar dan baik. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan para peserta memahami cara mengelola keuangan keluarga, hal ini dapat dilihat dari sesi diskusi yang menunjukkan antusiasme para peserta. Peserta juga mampu menyusun dan mensimulasi pemetaan keuangan keluarga yang dimulai dari membuat perincian total penghasilan yang dimiliki dan rincian pengeluaran yang dilakukan keluarga.

Saran kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dari hasil evaluasi di Desa Siwal yang dilakukan oleh tim pengabdian dan mitra. Dengan adanya evaluasi tersebut maka pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan di beberapa daerah lain karena masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum mampu mengelola keuangannya. Hal tersebut bertujuan agar tercapai kesejahteraan masyarakat karena pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu menyisihkan uang untuk dialokasikan menjadi tabungan dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrunsyah, B., & Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 3(1), 1-9.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Volume 17 No. 1. Maret 2015. Hal. 76–85.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 131-137.
- Nurmala, dan Damayanti. 2015. Pelatihan Pencatatan dan Manajemen Keuangan Keluarga bagi Kelompok Pengajian/PKK Rt 006 Rajabasa Raya. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Hal 96-109.
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). PKM mengelola keuangan rumah tangga pada ibu-ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk menuju keluarga sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35-40.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 11, 67–70.